

Hita Akuntansi dan Keuangan  
 Universitas Hindu Indonesia  
 Edisi Januari 2021

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, MANFAAT  
 TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
 TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PADA LPD  
 SE – KECAMATAN PUPUAN**

**I Putu Daniarsa**

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the quality of human resources, the benefits of information technology and internal control systems on the reliability of financial reporting. The population in this study were LPD employees who were in the Pupuan sub-district. The sample collection technique used purposive sampling in order to obtain a sample size of 60 people. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results and discussion, it can be concluded that all research variables, namely the quality of human resources, the benefits of information technology, and the internal control system have an influence on the reliability of financial reporting.*

**Keywords:** *Human Resources Quality, Information Technology, Internal Control System, Financial Reporting Reliability*

**PENDAHULUAN**

LPD merupakan lembaga keuangan yang dimiliki Desa Pekraman untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Pekraman. LPD wajib memberikan laporan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada bendesa adat dan penduduk desa. Salah satu laporan keuangan yang baik harus memenuhi ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Pelaporan keuangan LPD bagi semua pihak untuk penentuan kebijakan sangat berhubungan bagi informasi adalah keterandalan.

Keterandalan pelaporan keuangan merupakan kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar, bebas dari kesalahan dan bias dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksud untuk dinyatakan. Keandalan merupakan fungsi dari kejujuran penyajian, dapat diperiksa dan netral. Secara umum terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keandalan laporan

keuangan yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern.

Fenomena yang terjadi di LPD Kecamatan Pupuan yaitu berdasarkan survei awal dengan melakukan wawancara dengan ketua LPLPD Kabupaten Tabanan tidak semua Desa Pekraman memiliki LPD karena kurang mempunyai sumber daya manusia dan juga pernah terjadi kasus korupsi di salah satu LPD yaitu LPD Desa Adat Batungsel sebesar 5 miliar rupiah pada tahun 2017. Maka penulis akan meneliti pengaruh kualitas sumber daya manusia, manfaat teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia yaitu kesanggupan staff dan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki (Arfianti, 2011:25). Pegawai dan staff merupakan sumber keberhasilan dari laporan keuangan yang disajikan karena semakin berpengalaman staff dan pegawai dan di tambah dengan bekal pendidikan yang baik maka laporan keuangan yang dihasilkan memberikan keyakinan keandalan.

Manfaat teknologi informasi yaitu integritas teknologi informasi terhadap penerapan tugas – tugas akuntansi (Zuliarti, 2012). Selain sebagai teknologi komputer untuk pemrosesan dan menyimpan data, juga berguna sebagai alat berkomunikasi untuk menyampaikan informasi. Komputer merupakan suatu alat yang mampu melipat gandakan kemampuan manusia dan juga mampu melaksanakan hal yang manusia mungkin tidak bisa mengerjakannya. Pemakaian teknologi ini diperuntukkan untuk pelaporan keuangan yang andal.

Pengendalian intern adalah suatu kebijakan dalam menjaga harta perusahaan oleh semua perbuatan penyalahgunaan, memastikan tersedianya informasi akuntansi yang tepat, dan memastikan jika semua peraturan hukum serta kebijakan manajemen telah diterapkan. Pengendalian intern yaitu cara agar memberikan pengarahan, pengawasan, dan berpengaruh untuk menghindari dan mendeteksi kecurangan. Adapun yang menjadi perumusan

masalah sehubungan dengan judul penelitian diatas adalah ; Bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se- kecamatan Pupuan ?, Bagaimana pengaruh manfaat teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se- Kecamatan Pupuan ? dan Bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se- Kecamatan Pupuan ?. Tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui pengaruh sumber daya manusi, manfaat teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se- Kecamatan Pupuan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua elemen diantaranya : Untuk akademis dan peneliti, dapat digunakan sebagai bukti empiris ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan terhadap pelaporan keuangan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Jensen dan meckling (1976) teori agensi adalah terjadinya perbedaan kepentingan banyak orang *principal* dan *agentt*. *Principal* biasanya meminta pihak *agent* untuk melakukan pekerjaan yang melibatkan perwakilan beberapa wewenang pembuat keputusan. *Agency theory* memiliki asumsi bahwa tiap individu termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*, dalam hal lembaga keuangan *agent* adalah lembaga keuangan, sedangkan *principal* adalah nasabah. Dengan demikian terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa *agent* tidak selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan *principal*.

*Stewardship Theory* lebih mementingkan konteks yang dimana para pelaku manajemen lebih mementingkan urusan organisasi dari pada kepentingan pribadi. Teori ini biasanya dijadikan sebagai wadah untuk menampung segala hal baik itu keinginan masyarakat supaya bisa

memberikan sesuatu terbaik bagi publik dan mampu mempertanggung jawabkan keuangan.

M. Dawam Rahardjo (2010:18) menjelaskan kualitas sumber daya manusia itu mampu ditetapkan oleh aspek keterampilan atau tenaga fisiknya, namun bisa ditetapkan dengan pendidikan atau pengalaman bahkan kedewasaan sikapnya dan nilai yang sudah dimiliki.

Supaya dapat menilai dalam melakukan sebuah tugas akuntansi dapat terlihat oleh kompetensi sumber daya tersebut, sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang diikuti, dari

Manfaat teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi informasi baik *soft ware, data base, jaringan – jaringan* , dan segala bentuk teknologi yang dapat membantu kegiatan sehingga menjadi efektif dan efisien.

hal ini dapat mencakup semua proses informasi, proses data, manajemen sistem, cara bekerja secara elektronik dan keuntungan kemajuan teknologi informasi supaya pelayanan publik bisa diperoleh secara gampang dan murah bagi penduduk di seluruh wilayah negeri ini ( Celviana dan Rahmawati,2010 ).

Pengendalian intern menurut Hery ( 2013:159 ) adalah suatu kebijakan dan prosedur agar harta perusahaan terlindungi oleh semua perbuatan penyalah gunaan, memastikan tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang tepat, dan memastikan jika semua peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah diterapkan atau berjalan semestinya oleh semua karyawan perusahaan.

Keterandalan merupakan kesediaan informasi agar memerikan kepastian jika informasi itu valid dan benar (Arfianti, 2011). Secara umum keterandalan pelaporan keuangan diukur berdasarkan transaksi serta peristiwainnya yang sebenarnya ditampilkan secara benar dan diharapkan tersaji secara jujur didalam pelaporan keuangan. Rekonsiliasi dilaksanakan dengan periodeik antara laporan akuntansi dengan laporan pihak luar yang memerlukan, dan informasi ditujukan untuk semua pihak dan tidak berpihak kepada keperluan pihak lain.

Intan Kurnia Wati, dkk ( 2018 ) Tujuan dilakukan agar menganalisis signifikan kualitas sumber daya manusia, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hasil riset memperlihatkan jika semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Larassati ( 2017 ) penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Wardani, dkk ( 2017 ) tujuannya adalah agar mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, manfaat teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah Desa di Kabupaten Klaten. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel X1 dan variabel X3 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi, variabel X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Yusrawati, dkk ( 2016 ) Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis signifikan kualitas sumberdaya manusia, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi terhadap pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Primayana, dkk ( 2014 ) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Kualitas sumber daya manusia yaitu kesanggupan staff dan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki (Arfianti, 2011:25). Semakin baik bekal pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam menyajikan laporan keuangan sehingga lebih andal pelaporan keuangan yang di sajikan. Menurut Intan ( 2018 ) dalam penelitiannya menyatakan kalau variabel ini berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi yaitu integritas tekonologi informasi terhadap penerapan tugas – tugas akuntansi (Zuliarti, 2012). Semakin baik teknologi informasi yang dimiliki dan digunakan dalam membuat laporan keuangan sehingga semakin andal pelaporan keuangan yang dihasilkan. Intan ( 2018 ) dalam penelitiannya pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub>: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan

Sistem pengendalian intern yaitu proses integritas yang dilaksanakan dari pimpinan kepada pegawai atau staff secara terus menerus untuk meyakinkan semua kegiatan – kegiatan sesuai denga tujuan organisasi yang secara efektif dan efesien. Maka semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan untuk menghasilkan pelaporan keuangan jadi semakin andal pelaporan keuangan yang di sajikan. Intan Kurnia Wati, Rispanyo dan Djoko Kristianto ( 2018 ) menurut penelitiannya menyatakan jika pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan

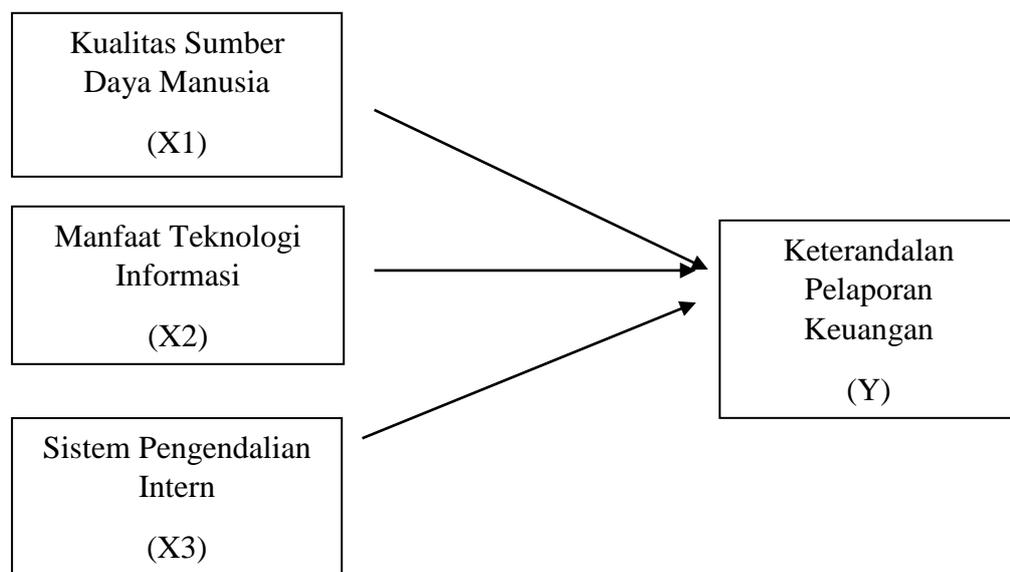
pelaporan keuangan. Maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub>: Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan

## METODE PENELITIAN

Menjelaskan Logika Teoritis yaitu seluruh variabel independen memiliki arah positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Semakin berkualitas manusia yang di gunakan, semakin baik teknologi dan sistem dalam penyusunan pelaporan keuangan, maka semakin cepat untuk proses penyusunan pelaporan keuangan sehingga tujuan organisasi berjalan secara efektif dan efisien.

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritia**



Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh bebas terhadap variabel lainnya.

### 1) Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia yaitu kesanggupan staff dan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan dengan latar belakang

pendidikan dan pengalaman yang dimiliki (Arfianti, 2011:25). Indikator kualitas sumber daya manusia adalah : 1) Kemampuan individu, 2) Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan, 3) Memahami prosedur dan proses akuntansi, 4) Pelatihan yang teratur (Wardani, 2017).

## 2) Manfaat Teknologi Informasi

manfaat teknologi informasi adalah integritas teknologi informasi terhadap penerapan tugas – tugas akuntansi (Zuliarti, 2012). Indikator dalam manfaat teknologi informasi adalah : 1) Proses kerja secara elektronik, 2) pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, 3) Pengelolaan informasi dengan jaringan internet, 4) Sistem manajemen, 5) Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat computer (Pramudiarta, 2015).

## 3) Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern yaitu tingkat integritas yang diterapkan dari pimpinan kepada pegawai atau staff secara terus menerus untuk meyakinkan semua kegiatan – kegiatan sesuai dengan tujuan organisasi yang secara efektif dan efisien. Indikator dalam sistem pengendalian intern adalah ; 1) Perencanaan yang memadai, 2) Pemisahan wewenang, 3) Tindakan disiplin terhadap pelanggaran (Pramudiarta, 2015).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterandalan laporan keuangan adalah data oleh pelaporan keuangan lepas oleh arti yang secara menyesatkan, memberikan fakta dengan benar dan bisa diverifikasi. Indikator dalam keterandalan pelaporan keuangan adalah andal (Puspaningsih, 2017).

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau sesuatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau memberikan informasi (data) penelitian (Ismiyanto).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan LPD yang berada di Kecamatan Pupuan yang berjumlah 82 orang.

Sampel yaitu sebagian jumlah yang dimiliki dari populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang mewakili populasi. Pengambilan sampel untuk responden ditetapkan oleh metode *Purposive sampling*. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kepala LPD, sekertaris LPD (Pembukuan), dan bendahara LPD (Kasir). Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 karyawan dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Nama LPD	Ketua LPD	Sekertaris LPD	Bendahara LPD	Jumlah
1	Anggasari	1	1	1	3
2	Antap Gawang	1	1	1	3
3	Bale Timbang	1	1	1	3
4	Bantiran	1	1	1	3
5	Batungsel	1	1	1	3
6	Belatungan	1	1	1	3
7	Belimbing	1	1	1	3
8	Duren Taluh	1	1	1	3
9	Galiukir	1	1	1	3
10	Jelijih. P	1	1	1	3
11	Kebon Padangan	1	1	1	3
12	Munduk Temu	1	1	1	3

13	Padangan	1	1	1	3
14	Pajahan	1	1	1	3
15	Pempatan	1	1	1	3
16	Pujungan	1	1	1	3
17	Punggang	1	1	1	3
18	Sanda	1	1	1	3
19	Suradadi	1	1	1	3
20	Yeh Sibuh	1	1	1	3
	JUMLAH	20	20	20	60

Validitas berfungsi agar mengetahui valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Instrument tergolong valid apabila *r pearson correlation* terhadap skor total lebih besar dari 0,3 (Sugiyono, 2014:118). Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang – ulang pada subjek yang sama atau beda.

Analisis regresi berganda adalah model regresi berganda jika variabel terkaitnya berskala data interval atau rasio. Persamaan regresi supaya menguji hipotesis ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keterandalan Pelaporan Keuangan

a : Harga Konstan

b<sub>1,2,3</sub> : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Kualitas Sumber Daya Manusia

X<sub>2</sub> : Manfaat Teknologi Informasi

X<sub>3</sub> : Sistem Pengendalian Intern

$e$  : *disturbance error*

Model regresi memiliki asumsi sehingga penggunaan praktis model ini menurut asumsi dengan kejadian yang terjadi. informasi yang segera menggunakan regresi berganda, berisikan suatu pendapat supaya model regresi tidak bias.

1) Uji Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilaksanakan memakai *one Kolmogorov – smirnov test* memperhatikan level signifikan 5%. Penentuan hasil pada uji ini yaitu memperhatikan *probability asymp.sig (2-tailed)*. Apabila *probability asymp.sig (2-tailed) > 0.05* jadi ini memiliki distribusi yang normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu keadaan terdapat korelasi variabel bebas diantara satu dengan lainnya, jadi variabel bebas ini dieliminir. Supaya mengetahui multikolinearitas dilihat dari melihat nilai VIF ( *Variance Inflating Factor* )  $< 10$  dan *tolerance > 0,10*.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui di mode regresi diperoleh perbedaan variasi dengan residual oleh penglihatan ke penglihatan lain. Model regresi bagus yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas. Agar mengetahui terdapat heteroskedastitas memakai uji *Gleiser*. Jika  $sig > 0,05$ , maka disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

a) Uji F ( *F – test* )

Ini bisa dipakai agar memperhatikan uji F dan koefisien determinasi yang diadaptasikan (*Adjust R Square*). Uji F digunakan agar menguji bersamaan variabel independen dan mendeskripsikan variabel dependen dengan bagus. Karakteristiknya yaitu :  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $sign, 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{table}$  atau  $sign 0,05$ . Artinya model sign dapat dipakai supaya memperkirakan pengaruh variabel independen dengan simultan kepada variabel dependen. Dengan kepercayaan (a) agar memperhatikan pengujian hipotesis yaitu 95 % atau  $(a) = 0,05$ .

Memperhatikan berapa besar pengaruh, bisa diperhatikan dengan nilai *Adjust R Square* yang artinya udah diselesaikan derajat tiap jumlah kuadrat yang termuat dengan hitungan *Adjust R Square*. Korfisien determinasi yaitu nol atau satu. *Adjust R Square* paling kecil artinya kesanggupan variabel independen untuk mendeskripsikan varian variabel dependen cukup sedikit.

b) Uji  $t$  ( $t - test$ )

Uji  $t$  ( $t - test$ ) diperlukan dalam uji dengan terberbeda variabel independen sanggup mendeskripsikan variabel dependen dengan bagus, kriterianya yaitu :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Selain kriteria diatas, agar mengetahui ada tidaknya pengaruh seluruh varabel bebas kepada variabel terkait bisa ditetapkan oleh melihat tingkat signifikansi dan koefisian positif dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  artinya  $H_1 - H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_1 - H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas sumber daya manusia	60	16	40	29.52	7.238
Manfaat teknologi informasi	60	14	35	26.35	5.748
Sistem pengendalian intern	60	18	45	33.13	7.843
Keterandalan pelaporan keuangan	60	8	20	15.22	3.664
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 3)

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan :

1) Pada kualitas sumber daya manusia didapatkan nilai minimum yaitu 16, maksimum yaitu 40, rata-rata yaitu 29,52 dan standard deviasi yaitu 7,238. 2) Pada manfaat teknologi informasi didapat nilai minimum yaitu 14, maksimum yaitu 35, rata-rata yaitu 26,35 dan standard deviasi yaitu 5,748. 3) Pada sistem pengendalian intern didapatkan nilai minimum yaitu 18, maksimum sebesar 45, rata-rata yaitu 33,13 dan standard deviasi yaitu 7,843. 4) Pada keterandalan pelaporan keuangan didapatkan nilai minimum yaitu 8, maksimum yaitu 20, rata-rata yaitu 15,22 dan standard deviasi yaitu 3,664.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reabilitas Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
Kualitas sumber daya manusia (X1)	X1.1	0,911	0,000	0,969
	X1.2	0,891	0,000	
	X1.3	0,888	0,000	
	X1.4	0,896	0,000	
	X1.5	0,913	0,000	
	X1.6	0,898	0,000	
	X1.7	0,919	0,000	
	X1.8	0,940	0,000	
Manfaat teknologi informasi (X2)	X2.1	0,944	0,000	0,965
	X2.2	0,868	0,000	
	X2.3	0,896	0,000	
	X2.4	0,901	0,000	
	X2.5	0,926	0,000	
	X2.6	0,889	0,000	
	X2.7	0,946	0,000	
Sistem pengendalian intern (X3)	X3.1	0,954	0,000	0,976
	X3.2	0,886	0,000	
	X3.3	0,939	0,000	
	X3.4	0,894	0,000	
	X3.5	0,922	0,000	
	X3.6	0,869	0,000	
	X3.7	0,946	0,000	
	X3.8	0,901	0,000	
	X3.9	0,945	0,000	
Keterandalan pelaporan keuangan (Y)	Y.1	0,939	0,000	0,946
	Y.2	0,912	0,000	
	Y.3	0,927	0,000	
	Y.4	0,931	0,000	

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 4 dan 5)

Dari uji validitas dilihat jika seluruh koefisien korelasi pada penelitian ini lebih besar dari 0,30, sehingga seluruh instrumen *valid*. Dari uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap instrumen lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen reliabel.

**Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Uji Normalitas		Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
Kualitas SDM	0,846	0,471	0,818	1,222	0,351
Manfaat TI			0,724	1,380	0,614
SPI			0,666	1,501	0,515

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 6)

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas sebagai berikut :

Berdasarkan uji normalitas didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah  $0,471 > 0,05$  yang berarti terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji Multikolinieritas didapat semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance  $> 0,10$  dan mempunyai nilai VIF  $< 10$ . yang berarti bahwa dpada model regresi tidak diperoleh gejala multikolinieritas. Dan berdasarkan uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing model didapat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Yang berarti dari model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model**

Adjusted R Square	0,501
F Statistik	20,766
Probabilitas (p-value)	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 7)

Dari (Uji F) pada Tabel 4.4 memperlihatkan nilai F yaitu 20,766 dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Bisa disimpulkan seluruh variable independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Dengan demikian, model penelitian dapat dikatakan layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan

Dari Tabel 4.4 di atas koefisien determinasi yang didapat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,501 berarti 50,1% variasi variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan variabel independen pada penelitian ini. Dan selebihnya ( $100\% - 50,1\%$ ) = 49,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Standardized Beta	Probabilitas	Keterangan
Kualitas SDM	0,304	0,004	Signifikan
Manfaat TI	0,306	0,006	Signifikan
SPI	0,321	0,006	Signifikan
R Square	0,527		

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 7)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat persamaan regresinya menjadi

$$Y = 0,304X_1 + 0,306X_2 + 0,321X_3 + e$$

Interprestasi dari koefisien regresi :

1) Koefisien regresi  $\beta_1$  yaitu 0,304, menunjukkan jika terjadi kenaikan kualitas sumber daya manusia maka bisa meningkatkan keterandalan pelaporan keuangan. 2) Koefisien regresi  $\beta_2$  manfaat teknologi informasi yaitu 0,306, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan manfaat teknologi informasi maka juga meningkatkan keterandalan pelaporan keuangan. 3) Koefisien regresi  $\beta_3$  sistem pengendalian intern sebesar 0,321, menunjukkan jika terdapat kenaikan sistem pengendalian intern maka akan menaikkan keterandalan pelaporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia, mempunyai koefisien regresi yaitu 0,304 dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Jadi variable X1 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Variabel manfaat teknologi informasi, mempunyai koefisien regresi yaitu 0,306 dan juga nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Jadi variable manfaat teknologi informasi berpengaruh positif

signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Selanjutnya bagi variabel X3, mempunyai koefisien regresi sebesar 0,321 dan nilai signifikansi  $0.006 < 0.05$ . Berarti variable X3 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji hipotesis yang pertama memperoleh hasil jika variable X1 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar (0.304) dan nilai signifikan  $0.004 < 0.05$ . Oleh karena itu H1 diterima, sehingga variable X1 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Dikarenakan variabel ini yaitu kesanggupan staff dan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan dengan latar belakang pendidikan dan pembekalan yang dimiliki (Arfianti, 2011:25), dengan pegawai LPD Se- Kecamatan Pupuan memiliki bekal pendidikan yang baik, telah mendapatkan pelatihan kerja serta memiliki pengalamn kerja yang cukup maka nantinya meningkatkan kemampuan dalam bekerja sehingga sanggup menghasilkan laporan keuangan yang baik. Hal ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu oleh Intan Kurnia Wati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto ( 2018 ) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan

Dari hasil uji hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variable manfaat teknologi informasi menunjukkan bahwa nilai kofisien regresi sebesar (0.306) dan nilai signifikansi  $0.006 < 0.05$ . Jadi H2 diterima, sehingga manfaat teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hal ini karena pemanfaatan teknologi informasi adalah integritas teknologi informasi terhadap penerapan tugas – tugas akuntansi (Zuliarti, 2012), dengan adanya teknologi informasi yang berkualitas dan mampu memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugas maka nantinya akan meningkatkan kemampuan pegawai dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal. Hal ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu oleh Intan Kurnia Wati, Rispantyo dan Djoko Kristianto ( 2018 ) menunjukkan jika

manfaat teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Dari hasil uji hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variable system pengendalian intern menyatakan jika nilai koefisien regresi yaitu (0.321) dan nilai signifikansi  $0.006 < 0.05$ . Oleh karena itu H3 diterima, sehingga sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hal ini karena Pengendalian intern menurut Hery ( 2013:159 ) adalah suatu kebijakan dalam menjaga harta perusahaan oleh semua perbuatan penyalah gunaan, memastikan tersedianya informasi akuntansi yang tepat, dan memastikan jika semua peraturan hukum serta kebijakan manajemen telah diterapkan. Maka semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan jadi semakin andal laporan keuangan yang di sajikan. Hal ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu Intan Kurnia Wati, Rispantyo dan Djoko Kristianto ( 2018 ) menyatakan bahwa system pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya kesimpulannya yaitu :

1. Variabel X1 dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se – Kecamatan Pupuan. Hal ini menunjukkan semakin baik kualitas sumber daya manusia jadi akan semakin bagus keterandalan pelaporan keuangan.
2. Variabel X2 dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se - Kecamatan Pupuan. Hal ini menunjukkan semakin baik manfaat tekonologi informasi yang digunakan maka semakin baik keterandalan pelaoran keuangan.
3. Variabel X3 dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD Se – Kecamatan Pupuan. Hal ini menunjukkan semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan maka semakin baik keterandalan pelaoran keuangan yang dihasilkan

Berdasarkan kesimpulan diatas, Adapun saran yang bisa diberikan yaitu :

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran bagi LPD Se – Kecamatan Pupuan bahwa untuk meningkatkan keterandalan pelaporan keuangan dengan memperhatikan beberapa faktor. Selain itu LPD dapat memberikan beberapa program seperti memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pegawai, memperbaharui kualitas komputer dan komunikasi, dan menerapkan system yang baik agar mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan informasi keuangan, tidak hanya LPD Se- Kecamatan Pupuan , tetapi juga meliputi daerah lain.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dan tambahan pengetahuan dalam pengembangan teori – teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan

### Daftar Pustaka

- , Keputusan Gubernur Bali Nomer 3 Tahun 2003 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- , Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomer 3 Tahun 2007 Tantang Lembaga Perkreditan Desa.
- , Peraturan Daerah Tingkat I Bali Nomer 2 Tahun 1988 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- , Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Annisa Rachmawati ( 2014 ) “ *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali)* ”. e-jurnal fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Surakarta.
- Arfianti, Dita (2011) “ *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada*

*Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang*”). Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.

Dewi Kusuma Wardani, Ika Andriyani ( 2017 ).” *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten*”. E-Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Ebriady Leonard Sembiring ( 2013 ). “ *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)*”.

Gita Silvia Marda ( 2013 ) “ *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Dumai*”.

Intan Kurniawati, Rispantyo Djoko, Dan Kristianto ( 2018 ) “ *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan*”. e-jurnal fakultas ekonomi universitas slamet riyadi Surakarta.

Kadek Hengki Primayana, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan ( 2014 ) “ *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi,Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng)* ”. e-jurnal fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha bali.

Nina Cahyanti, Yusrawati, Se., M.Si ( 2016 ).” *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi, Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kabupaten Rokan Hilir)*”. E-jurnal fakultas ekonomi universitas islam riau.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran II.

Pramudiarta, rizal ( 2015 ) “ *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporn Keuangan Entitas Akuntansi*

*Pemerintah Daerah (Studi Persepsi pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal) “. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.*

Putri Larassati, Andreas, dan Supriono ( 2017 ) “ *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu) ”. e-jurnal fakultas ekonomi universitas riau Pekanbaru.*

Susilo Prapto ( 2010 ) “ *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sragen) ”. e-jurnal fakultas ekonomi universitas sebelas maret Surakarta.*

Sugiyono. ( 2014 ) “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B “.* Bandung: Alfabeta

Widyaningrum, Celviana Rahmawati ( 2010 ) “ *Pengaruh SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi ( Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten ) ”. Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto.*

Zuliarti ( 2012 ) “ *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus ) “. Skripsi Universitas Muria Kudus.*